

ABSTRAK**Inayah Wulandari, 1910310095, Penanaman Nilai Akhlak Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.**

Penelitian ini bertujuan untuk Mendiskripsikan Bagaimana Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Mendiskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Mendiskripsikan Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembiasaan Shalat Dhuha di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan secara deskriptif.. Lokasi yang diteliti adalah Mi Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Dengan subjek penelitian meliputi Guru, Siswa, orang tua dan Kepala sekolah. Hasil penelitian, yang diambil oleh penulis dengan judul Penanaman Nilai Akhlak Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Mi Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Penanaman akhlak di Mi Nu Miftahul Falah ialah melalui pembiasaan yang dilakukan siswa melalui kegiatan shalat dhuha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pembiasaan. Metode pembiasaan ialah tindakan yang berulang-ulang sampai mudah dilakukan, dengan mengulangi kebiasaan baik diharapkan seseorang juga memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu pembiasaan merupakan cara digunakan seorang pendidik untuk membiasakan siswanya secara terus-menerus sehingga menjadi aturan-aturan yang sulit ditinggalkan akan terus terbawa hingga nanti saat dewasa. Hasil analisis penanaman nilai akhlak religius melalui pembiasaan shalat dhuha di MI NU Miftahul Falah, yaitu disiplin, jujur, kesabaran, tanggung jawab, rendah hati, kesadaran akan kebersihan dan kesehatan. Faktor yang mempengaruhi penanaman nilai akhlak melalui pembiasaan shalat dhuha di Mi Nu miftahul falah, antaraa lain faktor pendukung, dan juga faktor penghambat. Dalam penanganan faktor penghambat dapat diminimalisir atau diatasi oleh guru, dengan cara di tegur dan dinasehati atau di beri pengertian oleh guru, jika masih melakukannya akan di beri hukuman/sanksi sesuai kesalahannya.

Kata Kunci : Penanaman Nilai Akhlak, Metode Pembiasaan, Shalat Dhuha.